

ABSTRAK

Pengajaran kitab kuning merupakan pengajaran yang ditekankan dalam pendidikan pesantren dan menjadi ciri khas dari sebuah sistem pendidikan pesantren serta menjadi sumber acuan utama dalam pendidikan agama, namun pengajaran kitab kuning di pesantren saat ini banyak mengalami persoalan diantaranya adalah rendahnya minat dan motivasi santri untuk belajar kitab kuning, juga rendahnya usaha belajar para santri dalam mempelajari kitab kuning. Penelitian ini menguji efektifitas penerapan *self-regulated learning* dalam setting pembelajaran kitab kuning untuk mengatasi persoalan yang dihadapi pembelajaran kitab kuning dalam meningkatkan motivasi, metakognisi dan perilaku belajar santri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif pra eksperimen dengan desain *one group pre and post test design*. Efektifitas perlakuan diukur dengan peningkatan skor skala regulasi diri belajar kitab kuning setelah diberi perlakuan dari sebelum diberi perlakuan dengan penerapan *self-regulated learning* pada pengajaran kitab kuning *fiqh riyadh al-badi'ah*. Skala regulasi diri dalam belajar kitab kuning disusun dengan berdasarkan *the self-regulated learning scale* (SRLS) dari Zimmerman dan Martinez Pons (1986 & 1988) yang mengukur tiga aspek regulasi diri yaitu motivasi, metakognisi dan perilaku belajar.

Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan strategi regulasi belajar kitab kuning terlihat dari nilai mean skala regulasi diri belajar kitab kuning antara sebelum dengan sesudah perlakuan, begitu juga nilai mean pada masing-masing aspek yaitu motivasi, metakognisi dan perilaku belajar. Peningkatan ini memiliki nilai signifikansi $0,000 < \alpha < 0,025$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $6.190 > 2.069$, sehingga disimpulkan bahwa penerapan *self-regulated learning* dalam pembelajaran kitab kuning efektif dalam meningkatkan regulasi belajar kitab kuning pada santri.

Kata kunci: *self-regulated learning*, kitab kuning, santri

ABSTRACT

Classical Islamic book teaching programs is important course, special characteristic of educational systems, and primary references of Islamic education in pesantren, but, classical Islamic book teaching programs now faces so many problems such as students' low interest, low motivation and low effort regulation to learn classical Islamic books. This study investigated using self-regulated learning effectiveness in classical Islamic book setting to solve the problems in classical Islamic book teaching programs and enhance students' motivation, metacognition and learning behavior.

This study used pre-experiment with one group pre-test and post-test design. Effectiveness of using self-regulated learning measured with enhancing self-regulated learning classical Islamic book scale scores after treatment that compare to before treatment by using self-regulated learning in classical Islamic book teaching programs (*fiqh riyadh al-badi'ah*). This scale adapt to the self-regulated learning interview scale (SRLIS) that developed by Zimmerman and Martinez Pons (1986 & 1988).

These findings show enhancing self-regulated learning classical Islamic book strategies by increasing mean total scores after treatment comparing to before, and increasing mean aspects of self-regulated learning such as mean of motivation, metacognition and learning behavior. Significant scale scores appear $0,000 < a 0,025$ and score of $t_h > t_{table}$ ($.190 > 2.069$), so it means using self-regulated learning in classical Islamic book is effective to enhancing self-regulated learning classical Islamic book strategies.

Keyword: self-regulated learning, classical Islamic book, santri